

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

- a. Tidak terdapat perbedaan antara model pembelajaran kooperatif dan model pembelajaran langsung.
- b. Model pembelajaran langsung lebih baik daripada model pembelajaran kooperatif terhadap kemampuan kognitif pada anak dengan kemampuan gerak dasar tinggi.
- c. Model pembelajaran kooperatif lebih baik daripada model pembelajaran langsung terhadap kemampuan kognitif pada anak dengan kemampuan gerak dasar rendah.
- d. Tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dengan model pembelajaran dengan kemampuan gerak dasar terhadap kemampuan kognitif anak usia dini.

Hasil kesimpulan di atas tidak lepas dari pengaruh-pengaruh kelemahan yang ditemukan dan telah dipaparkan sebelumnya, oleh karena itu peneliti merasa perlu memberikan saran yang mengarah kepada perbaikan

5.2 Saran

Hasil kesimpulan di atas tidak lepas dari pengaruh-pengaruh kelemahan yang ditemukan dan telah dipaparkan sebelumnya, oleh karena itu peneliti merasa

perlu memberikan saran yang mengarah kepada perbaikan untuk instansi terkait atau untuk referensi penelitian yang serupa., Adapun saran dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian harus menimbang beberapa hal terutama penentuan waktu penelitian menjadi faktor penting untuk membantu peneliti menemukan hasil yang tidak bias,
2. Dalam pemberian *treatment* terhadap sampel disarankan menggunakan waktu yang memadai sudah terukur dan disesuaikan dengan materi ajar.
3. Model pembelajaran kooperatif dan model pembelajaran langsung memberikan pengaruh terhadap kemampuan kognitif, disarankan untuk BP-PAUD dan DIKMAS agar dapat memberikan penyuluhan bagi pendidik di PAUD sebagai bahan referensi tambahan untuk memberikan pengajaran.
4. Anak dengan kemampuan gerak dasar tinggi lebih berpeluang memiliki kemampuan kognitif yang baik apalagi ditambah Dengan pemberian model pembelajaran yang tepat, maka disarankan untuk menyusun kurikulum pada tiap-tiap BP_PAUD pusat mulai mengambil Langkah penyusunan PJOK sebagai materi wajib pada satuan tingkatan Pendidikan tersebut
5. Dalam melakukan penelitian terutama eksperimen, disarankan mempertimbangkan keadaan lingkungan penelitian pada saat penelitian akan dilakukan, hal ini guna tercapainya penelitian yang valid dari segala aspek.

5.3 Implikasi

a. Implikasi teoritis

Implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah:

1. pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran harus berdasarkan beberapa hal antara lain kemampuan gerak dasar anak, dikarenakan kemampuan gerak dasar akan memberikan pengaruh besar terhadap hasil pembelajaran.
2. Dalam proses pembelajaran model yang dirancang harus disesuaikan dengan keadaan-keadaan yang sedang berkembang. Jangan hanya terpaku pada tahapan yang telah baku.
3. Hasil penelitian ini secara keseluruhan dapat dijadikan bahan referensi atau literasi tulisan ilmiah dalam dunia Pendidikan.

b. Implikasi terapan

Dengan latar belakang implikasi teoritis maka dirasa perlu implikasi terapan yang mengarah kepada guru penjas, Implikasi terapan dalam penelitian ini adalah;

1. Hasil penelitian berupa materi ajar yang disiapkan untuk peserta didik dapat dijadikan referensi guna membantu membentuk atau membuat variasi baru terkait materi kemampuan gerak dasar yang mengarah kepada kemampuan kognitif anak
2. Pendidikan jasmani sebagaimana sudah dipaparkan dalam penelitian dirasa memiliki peran penting untuk membantu peserta didik usia 5-6 tahun atau dalam satuan tingkatan PAUD mencapai pembentukan *golden age*. Oleh karena itu dirasa perlu dibuatnya matapelajaran wajib yang mengarah ke pjk pada satuan tingkatan PAUD.